

**PENGARUH KOMBINASI SUB-BITUMMINUS DAN
BIOCHAR SEKAM PADI PADA INCEPTISOL TERHADAP
KANDUNGAN GLIFOSAT TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium cepa* L)**

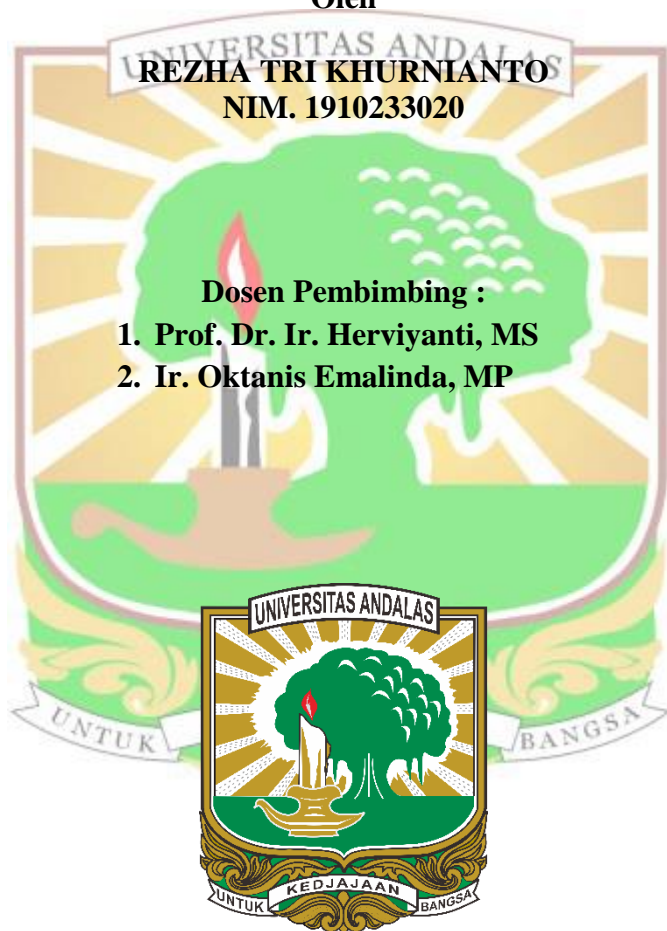
SKRIPSI

Oleh

**REZHA TRI KHURNIANTO
NIM. 1910233020**

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Herviyanti, MS**
- 2. Ir. Oktanis Emalinda, MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PENGARUH KOMBINASI SUB-BITUMMINUS DAN BIOCHAR SEKAM PADI PADA INCEPTISOL TERHADAP KANDUNGAN GLIFOSAT TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* L)

Abstrak

Glifosat merupakan salah satu jenis kandungan bahan aktif yang terdapat pada herbisida yang digunakan oleh petani di areal budidaya hortikultura. Penggunaan herbisida yang intensif menimbulkan permasalahan terhadap kualitas tanaman bawang, lingkungan dan kesehatan manusia. Upaya untuk mengurangi herbisida yang masuk ketanaman dan mencemari lingkungan adalah dengan penamabahan bahan organik untuk meningkatkan daya jerap tanah terhadap herbisida berupa sub-bituminus (SB) dan biochar sekam padi (BSP). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan kombinasi biochar sekam padi dan sub-bituminus dalam memperbaiki sifat kimia Inceptisol dan meningkatkan kualitas tanaman bawang merah pada Inceptisol. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 6 (enam) perlakuan dan 3 (tiga) ulangan, perlakuannya adalah formulasi subbituminus dan biochar sekam padi pada 40 t ha⁻¹ yaitu 100% SB, 75% SB + 25% BSP, 50% SB + 50% BSP, 25% SB + 75% BSP, 100% BSP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kombinasi biochar sekam padi dan sub-bituminus dengan perlakuan yang berbeda mampu meningkatkan nilai pH 5,4 unit, kandungan P-tersedia 15,17 ppm, C-organik 4,33%, N-total 0,51%, dan KTK 48,33 cmol/kg. Pemberian perlakuan 75% sub-bituminus 25% biochar sekam padi merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan sifat kimia inceptisol dan pada penyerapan kandungan glifosat terbaik terdapat pada perlakuan 50% sub-bituminus + 50% biochar sekam padi dengan penyerapan 14,5%.

Kata Kunci: Glifosat, herbisida, Inceptisol, intensif, sub-bituminus.

EFFECT OF COMBINATION OF SUB-BITUMMINUS AND BIOCHAR OF RISK HUSK ON INCEPTISOL ON GLIFOSAT CONTAINMENT OF RED CHICKEN PLANT (*Allium cepa* L)

Abstract

Glyphosate is one of active ingredients contained in herbicides used by farmers in horticultural cultivation. Intensive use of herbicides can cause problems with the quality of shallot, the environment, and human health. a way to reduce herbicides absorbed by plant and pollute the environment is by adding organic materials to increase soil absorption of herbicides in the form of sub-bituminous (SB) and rice husk biochar (BSP). This research aims to know the ability of a combination of rice husk biochar and sub-bituminous in improving the chemical properties of Inceptisol and improving the quality of shallot plants on Inceptisol. This research was conducted in the laboratory of the Faculty of Agriculture, Andalas University. Using the method of complete randomized design (RAL) with 6 (six) treatments and 3 (three) replications, the treatment is the formulation of subbituminous and rice husk biochar at 40 t ha⁻¹, namely 100% SB, 75% SB + 25% BSP, 50% SB + 50% BSP, 25% SB + 75% BSP, 100% BSP. The results showed that the application of a combination of rice husk biochar and sub-bituminous with different treatments was able to increase the pH value of 5.4 units, P-available content of 15.17 ppm, C-organic 4.33%, N-total 0.51%, and CEC 48.33 cmol/kg. The treatment of 75% sub-bituminous 25% rice husk biochar is the best treatment in improving the chemical properties of inceptisol and the best absorption of glyphosate content is found in the treatment of 50% sub-bituminous + 50% rice husk biochar with 14.5% absorption.

Keywords: Glyphosate, herbicide, Inceptisol, intensive, sub-bituminous

